



SOSIALISASI PENANAMAN NILAI ANTI KORUPSI DALAM BENTUK TANGGUNG JAWAB KERJA KERAS DAN KEBERANIAN TERHADAP SISWA KELAS V SD NEGERI BUNI DESA ONI KECAMATAN KUALIN TTS

**Julindra Mose^a, Ferdi Nabuasa^b,
Ameliana Landang^c, Marianus Raho^d, Maria yunita Bani^e,**

^{abcd} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Citra Bangsa, Kupang NTT

^aIndramose@gmail.com, ^bferdi.nabuasa09@gmail.com, ^clandangameliana@gmail.com,

^dryanraho185@Gmail.Com, ^ejuandabani@gmail.com.

Abstrak

Pendidikan anti korupsi ialah dapat menghasilkan anak bangsa yang bertanggung jawab, kerja keras dan berani. Metode yang digunakan adalah sosialisasi. Pendidikan anti korupsi perlu dikembangkan sejak usia dini, fokus awalnya adalah siswa dikenalkan dengan memahami tentang tanggung jawab, kerja keras dan keberanian yang dianut dimasyarakat. Tujuan yang diinginkan dalam penyampaian materi anti korupsi ini membuat siswa mengenal lebih dini sehingga tercipta generasi yang sadar dan memahami bahaya korupsi, serta menciptakan generasi muda tidak melakukan korupsi sejak dini.

Kata Kunci: Nilai Anti Korupsi, Tanggung Jawab, Kerja Keras, Keberanian

Abstract

Anti Anti-corruption education is to produce children of the nation who are responsible for working hard and being brave. Socialization method Used is Anti-corruption education needs to be developed from an early age, the initial focus is that students are introduced to an understanding of responsibility. Hard work and courage embraced in society. The desired goal in the presentation of anti-corruption material is to make students recognize early so that a generation is aware and understands the dangers of corruption and makes the younger generation not commit corruption from an early age.

Keywords: Anti-Corruption Values, Responsibility, Hard Work, Courage

PENDAHULUAN

Pendidikan anti korupsi melalui jalur pendidikan lebih efektif, karena pendidikan merupakan proses perubahan sikap, mental yang terjadi pada diri seseorang, dan melalui jalur ini lebih bersistem serta lebih mudah diukur, yaitu perubahan perilaku anti korupsi.

Keikalhasan pendidikan anti korupsi ialah dapat menghasilkan anak bangsa yang bertanggung jawab, kerja keras dan berani. Indonesia akan menjadi bangsa yang teregister sebagai pendidikan anti korupsi sebagai satuan pembelajaran karakter dan humanistik bangsa paling “bersih”. Diharapkan pemerintah dapat membangun kerjasama dengan berbagai pihak terutama pendidikan yaitu sekolah, orang tua dan masyarakat serta pihak swasta dalam membangun karakter bertanggung jawab, kerja keras dan keberanian dan membuat bangsa ini sehat secara mental dan moral. Inti dari materi pendidikan anti korupsi ini adalah penanaman nilai-nilai anti korupsi yang terdiri dari 3 nilai yang disebut dengan nilai anti korupsi yaitu: tanggung jawab, kerja keras dan keberanian.



Gambar 1. Pembelajaran di Kelas

Tabel 1. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran

No	Komponen	Jumlah	Presentase
1.	Aktif	17	50%
2.	Sangat Antusias	11	41%
3.	Bertanya	5	25%
4.	Bicara dengan teman	8	29%
5.	Bekerjasama dengan kelompoknya	13	48%

2. METODE

Metode yang digunakan adalah sosialisasi. Dengan langkah langkah yaitu melakukan pengantaran surat izin dari kampus Universitas Citra Bangsa menuju SD Negeri Buni setelah itu melakukan sosialisasi. Bagian metode pengabdian masyarakat harus cukup terperinci agar dapat memberikan penjelasan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan (penanaman nilai anti korupsi dalam bentuk tanggung jawab, kerja keras dan keberanian)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri Buni yang terletak di Desa Oni, RT 13, RW 005, kecamatan Kualin, kota Soe, yang jumlah siswa kelas 5 sebanyak 20 orang dan yang hadir mengikuti sosialisasi sebanyak 17 orang.

Dilihat dari situasi milenial zaman sekarang yaitu berkurangnya bertanggung jawab, bekerja keras dan keberanian, maka kami berinisiatif untuk melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk memberitahukan dan menjelaskan serta menciptakan anti korupsi kearah lebih baik dengan poin-poin penting di bawah ini.

Menurut Handoyo (2009) korupsi merupakan suatu perilaku manusia yang diakibatkan oleh tekanan sosial, sehingga menyebabkan penyelenggaran norma norma. Nilai anti korupsi yang mengacu pada berbagai aspek tentang tanggung jawab, kerja keras dan keberanian yang dapat menjadi penyebab terjadinya korupsi sebagai mana telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa penyebab korupsi terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Korupsi adalah perbuatan yang buruk seperti menyalah gunakan kepercayaan dalam suatu masalah untuk mendapatkan keuntungan.

Pendidikan anti korupsi perlu dikembangkan sejak usia dini, fokus awalnya adalah siswa dikenalkan dengan memahami tentang bertanggung jawab, kerja keras dan keberanian yang dianut dimasyarakat. Pendidikan anti korupsi khususnya tentang tanggung jawab, kerja keras dan keberanian yang dapat disampaikan kepada anak bisa dalam bentuk pengenalan karakter, mencontohkan perilaku yang baik sesuai dengan 3 nilai yang diterapkan. Selanjutnya agar siswa diharapkan mampu menerapkan karakter bertanggung jawab, kerja keras dan keberanian tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai anti korupsi yaitu:

1. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan dan diperkarakan (Sugono,2008). Pribadi yang utuh mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keadaan dirinya dimuka bumi adalah untuk melakukan perbuatan baik demi keselamatan sesama manusia. Segala tindak tunduk dan kegiatan yang dilakukan akan di pertanggung jawabkan sepenuhnya kepada Tuhan yang Maha Esa, masyarakat, negara dan bangsanya. Dengan kesadaran seperti ini maka seseorang tidak akan tergelincir dalam perbuatan tercelah dan nista.

Tanggung jawab adalah menerima segala sesuatu dari sebuah perbuatan yang salah, baik itu disengaja maupun tidak sengaja. Tanggung jawab tersebut berupa perwujudan kesadaran akan kewajiban menerima dan menyelesaikan semua masalah yang telah dilakukan. Tanggung jawab juga merupakan suatu pengabdian dan pengorbanan. Seseorang yang dapat menunaikan tanggung jawabnya sekecil apa-pun itu dengan baik akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Penerapan nilai tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk belajar dengan sungguh-sungguh, lulus tepat waktu dengan nilai baik, mengerjakan tugas akademik dengan baik, menjaga amanah dan kepercayaan yang diberikan. Adapun beberapa contoh tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

- a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri
- b. Tanggung jawab terhadap keluarga
- c. Tanggung jawab dalam masyarakat
- d. Tanggung jawab kepada bangsa dan negara
- e. Tanggung jawab terhadap Tuhan dan agama

2. Kerja Keras

Kerja keras didasari dengan adanya kemauan. kemauan menimbulkan asosiasi dengan ketekadan, ketekunan, daya tahan, daya kerja, pendirian keberanian, ketabahan, keteguhan dan pantang mundur. Bekerja keras merupakan hal yang penting guna tercapainya hasil yang sesuai dengan target. Akan tetapi bekerja keras akan menjadi tidak berguna jika tanpa adanya pengetahuan. contoh perilaku kerja keras dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya: rajin dan tekun belajar, sungguh-sungguh membantu orangtua dalam melakukan pekerjaan rumah, menabung untuk masa depan, menerapkan pola hidup yang hemat, aktif dalam kegiatan sekolah seperti organisasi dan lomba, berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti yang diadakan di lingkungan sekitar.

3. Keberanian

Keberanian dapat diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran, berani mengakui kesalahan, berani bertanggung jawab, dan sebagainya. Keberanian sangat diperlukan untuk mencapai kesuksesan

dan keberanian akan semakin matang jika diiringi dengan keyakinan, serta keyakinan akan semakin kuat jika pengetahuannya juga kuat. Contoh keberanian dalam hidup Sehari-hari : berani dalam sikap dalam kebenaran salah satu sifat terpuji, menjadi kepribadian yang baik dan menantang, berani dalam setiap tindakan/usaha, tidak memiliki sikap takut untuk melakukan tindakan, sikap keberanian dapat membantu orang lain jika orang lain sedang bermasalah dan takut untuk menghadapinya.



Gambar 1. Foto Bersama



Gambar 2 . Sosialisasi

4. KESIMPULAN

Korupsi menjadi permasalahan yang sungguh serius di negeri ini. Kasus korupsi sudah tidak terhitung lagi jumlahnya. Berkembang dengan pesat, meluas dimana-mana dan terjadi secara sistematis dengan rekayasa yang canggih dan memanfaatkan teknologi modern. Kasus terjadinya korupsi dari hari ke hari kian marak. Hampir setiap hari berita tentang korupsi menghiasi berbagai media. Bahkan korupsi dianggap biasa dan dimaklumi banyak orang sehingga masyarakat sulit membedakan mana perbuatan korup dan mana perbuatan yang tidak korup. Meskipun sudah ada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan beberapa instansi anti korupsi Lainnya, faktanya negeri ini meduduki ranking teratas sebagai Negara terkorup di Dunia

Ciri khas pendidikan anti korupsi ialah dapat menghasilkan anak bangsa yang jujur boleh menjadi Indonesia akan menjadi bangsa yang teregister sebagai pendidikan anti korupsi sebagai satuan pembelajaran karakter dan humanistik bangsa paling “bersih”. Diharapkan pemerintah dapat membangun kerjasama dengan berbagai pihak terutama pendidikan yaitu sekolah, orang tua dan masyarakat serta pihak swasta dalam membangun karakter tanggung jawab, kerja keras dan keberanian. Inti dari materi pendidikan anti korupsi ini adalah penanaman nilai-nilai anti korupsi sejak anak usia dini supaya membangkitkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari demi kemajuan bangsa dan negara.

Pendidikan anti korupsi perlu dikembangkan sejak usia dini, fokus awalnya adalah siswa dikenalkan dengan memahami tentang bertanggung jawab, bekerja keras dan berani yang dianut dimasyarakat. Pendidikan anti korupsi khususnya tentang bertanggung jawab, kerja keras dan keberanian yang dapat disampaikan kepada anak bisa dalam bentuk pengenalan karakter, mencontohkan perilaku yang baik sesuai dengan 3 nilai yang diterapkan dan harapan kami supaya siswa milenial kedepannya bisa menerapkan nilai anti korupsi mengenai tanggung jawab, kerja keras dan keberani lebih baik lagi. Adapun tujuan yang diinginkan dalam penyampaian materi anti korupsi ini membuat siswa mengenal lebih dini sehingga tercipta generasi yang sadar dan memahami bahaya korupsi, serta menciptakan generasi muda tidak melakukan korupsi sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- [1]. Handoyo Eko.2009. *pendidikan anti korupsi*. Semarang: Widyakaarta Prees.
- [2]. Sugono Dendy.2008. *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Daperteman Pendidikan Nasional
- [3]. Witarsa- Rahmat Ruhjana.2001.*pendidikan karakter konsep dan implementasinya* .bandung.

Artikel :

- [1]. Kemendikbud RI.2001.*Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*.jakarta: Kemendikbud
- [2]. Amaliyah : *Jurnal pengabdian kepada masyarkat* volume 1 No.1 mei 2017

Sumber online

- [1]. <http://dokumen.tips/documen/materi-korupsi.html#>
- [2]. <http://dokumen.tips/documen/materi-korupsi.html>

